

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI BOLAVOLI PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Muhammad Rezky Mokodenseho¹, Harry Pramono², Fajar Awang Irawan³

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}
muhammadrezky@students.unnes.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bolavoli Putri Sekolah menengah Atas Negeri 1 Kota Gotontalo. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan evaluasi model stake (*Countenance Model*) yaitu *antecedents*/konteks, *transaction*/proses dan *outcomes*/hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Hasil penelitian dalam pembahasan menunjukkan bahwa hasil Evaluasi Program Pembinaan Bolavoli Putri Sekolah menengah atas Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu dari segi *antecedent* (kontek) program pembinaan bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo yang meliputi belum adanya visi dan misi yang jelas, tidak adanya koordinasi antara pelatih jenjang pendidikan sebelumnya, sehingga pembinaan jangka panjang atlet usia dini belum berjalan sama sekali, sarana dan prasarana belum sesuai dengan standar nasional. Simpulan dari program pembinaan prestasi bolavoli di SMA Negeri 1 Gorontalo belum maksimal dari segi pengurus, pengelolaan dana, program latihan, dan dukungan dari pemerintah. Kesejahteraan pengurus, pelatih dan atlet yang masih minim.
Kata kunci : bola voli, evaluasi, program pembelajaran,

ABSTRACT

This research aims to describe the evaluation of the Women's Volleyball Sports Performance Development Program for State High School 1 Gotontalo City. This research uses a stake model evaluation (Countenance Model): antecedents/context, transactions/process, and outcomes/results. This research uses a qualitative approach. This research design is descriptive and uses qualitative research methods. The results of the research in the discussion show that the results of the Evaluation of the Gorontalo City 1 State High School Girls' Volleyball Development Program are in terms of the antecedent (context) of the Gorontalo 1 State High School volleyball development program, which includes the absence of a clear vision and mission, the lack of coordination between educational level coaches. Previously, the long-term development of young athletes had not been running at all, and facilities and infrastructure needed to be by national standards. The conclusion is that the volleyball performance development program at SMA Negeri 1 Gorontalo is not optimal in terms of management, fund management, training programs, and support from the government. The welfare of administrators, coaches, and athletes is still minimal.
Keywords: volleyball, evaluation, learning program

PENDAHULUAN

Olahraga prestasi merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa prestasi olahraga yang kuat dianggap sebagai tanda keberhasilan pertumbuhan suatu bangsa. Prestasi olahraga perlu

dikondisikan melalui program yang dirancang sedemikian rupa. Pembinaan perlu dilakukan secara konsisten, sesuai jadwal, dengan tujuan tertentu. (Firmansyah et al., 2020). Perkembangan olahraga di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. salah satu olahraga yang banyak dimainkan oleh masyarakat adalah bola voli.

Keberhasilan suatu program tidak bisa terlepas dari adanya suatu evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi. Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan (Irmansyah et al., 2017). Pembinaan sering dipandang sebagai konteks di mana pelatih beroperasi untuk membawa perubahan besar dalam performa dan kesejahteraan atlet.

Prestasi bola voli putri SMA Negeri 1 Gorontalo beberapa tahun ini belum pernah mengikuti kejuaraan ditingkat provinsi semenjak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sekarang ini. Penyebab menurunnya prestasi bola voli putri SMA Negeri 1 Gorontalo yaitu: PBVSI sudah tidak lagi menyurati sekolah tersebut mengundang dan memanggil atlet putri dari SMA Negeri 1 untuk mengikuti kejuaraan besar di tingkat provinsi, dan menyebabkan peminat bola voli putri menurun, Keluarnya pelatih utama sehingga program latihan sudah tidak lagi berjalan dengan baik dan teratur, Sarana dan prasarana yang kurang memadai saat latihan berlangsung, jadwal latihan putra dan putri di gabung karena hanya memiliki satu lapangan saja dan satu pelatih, sehingga pelaksanaan latihan sudah tidak lagi terfokus pada atlet putri maupun putra.

Masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang: Pelaksanaan program pembinaan prestasi bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo ditinjau dari *variabel antecedents* (konteks), yang meliputi latar belakang program, tujuan program pembinaan prestasi bola voli putri SMA Negeri 1 Gorontalo; Pelaksanaan program pembinaan prestasi bolavoli putri SMA Negeri Gorontalo ditinjau dari *variabel transaction* (proses), yang meliputi pelaksanaan program latihan, proses penerimaan pelatih dan atlet, konsumsi, kesejahteraan, transportasi, dan koordinasi; Pelaksanaan program pembinaan prestasi bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo ditinjau dari *variabel outcomes* (hasil), yang meliputi hasil pembinaan prestasi bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo kota gorontalo. Oleh karena itu peneliti menggunakan evaluasi model Stake (*Countenance Model*) Karena model ini berorientasi pada tujuan sebagai acuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai permasalahan yang akan dikaji dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, dimana bertujuan untuk mencari dan menganalisis peristiwa yang terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah evaluasi program dengan model evaluasi *Countenance Evaluation Model*, model ini dikembangkan oleh Stake. Model ini juga membedakan adanya tiga tahapan dalam evaluasi program, ditinjau dari tahap *antecedent/context*, *process* dan *outcomes*, artinya memperoleh informasi yang akurat dan objektif serta membandingkan apa yang telah dicapai dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan (observasi) wawancara (interview), dokumentasi. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, digunakan alat pengumpulan data berupa pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) sedangkan dokumen berupa arsip digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder

HASIL PENELITIAN

Evaluasi *antecedent* penelitian ini meliputi aspek visi dan misi, latar belakang, tujuan program pembinaan dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gorontalo.

Visi dan Misi

Evaluasi *antecedent* mengenai bagaimana visi dan misi ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo. Temuan lapangan di lapangan mengenai pembinaan prestasi bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo belum memiliki visi dan misi ekstrakurikuler bolavoli hasil dari penjabaran visi dan misi sekolah, hal ini mengakibatkan tidak jelasnya cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu organisasi pada masa yang akan datang. Sedangkan misi berisi tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh organisasi kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.

Latar belakang

Latar belakang pembinaan prestasi putri SMA Negeri 1 Gorontalo adalah ekstrakurikuler yang bisa dilakukan karena keterbatasan lahan, belum ada *club* bolavoli putri di kota Gorontalo, dan sedikitnya prestasi SMA negeri 1 Gorontalo di provinsi Gorontalo yang membuat pelatih bolavoli termotivasi untuk mengadakan pembinaan prestasi bolavoli putri disekolahnya. Dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Gorontalo sudah mempunyai latar belakang yang baik dalam pembentukan dan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli SMA kota Gorontalo.

Program Pembinaan

Program pembinaan yang dilakukan SMA Negeri 1 Gorontalo dapat dijelaskan bahwa SMA Negeri 1 Gorontalo belum melakukan pembinaan jangka panjang belum memiliki program pembinaan jangka panjang. SMA Negeri 1 Gorontalo hanya melakukan pembinaan jangka pendek dan jangka menengah 2 tahun, yaitu untuk dengan mempersiapkan atlet untuk suatu event besar maupun antar sekolah saja.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Gorontalo sudah sangat layak dipakai untuk pelaksanaan program latihan yang dilaksanakan.

Tabel 1 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Indoor	1 Bidang	Layak (Lapangan cor)
2	Net	2 Buah	1 cukup layak, 1 kurang layak
3	Bola	17 Buah	5 bola baik kondisi masi baru, 12 bola masi layak untuk latihan
4	Cone	20 Buah	Baik dan layak
5	Skiping	2 Buah	Baik dan layak
6	Barbell	3 Pasang	Baik dan layak
7	Anak gawang	12	Masi layak

(Sumber: hasil observasi)

Sarana dan prasarana adalah faktor yang mendukung keberhasilan pembinaan olahraga yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi sebagai tujuan utama pembinaan olahraga, yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi

sebagai tujuan pembinaan olahraga. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik akan memberikan kemudahan dalam berlatih atau bertanding. SMA negeri 1 gorontalo sendiri memiliki sarana dan prasarana yang baik dan layak untuk berlatih dan bertanding. Sarana olahraga SMA Negeri 1 Gorontalo belum memiliki peralatan latihan yang memadai. Peralatan latihan yang di maksud adalah peralatan yang sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan proglam latihan tingkat nasioanal. Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Gorontalo juga belum memenuhi standar yang di tetapkan Oleh PBVSI. Hal ini tentu belum sesuai dengan Undang_Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 pasal 67(4).

Hasil Analisis Evaluasi *Antecedent*

Data yang diperoleh, hasil analisis *antecedent* program pembinaan bolavoli di SMA Negeri 1 Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Evaluasi *Antecedent*

No	Apek	Pencapaian			Skor
		B	S	K	
1	Visi dan Misi			✓	1
2	Latar Belakang		✓		2
3	Program Pembinaan		✓		2
4	Ketersedian Sarana dan Prasarana		✓		2
Rata-rata					1,75

(Sumber data : hasil wawancara, observasi dan dokumentasi)

Keterangan :

B dengan skor 3 = Baik

S dengan skor 2 = Sedang

K dengan skor 1 = Kurang

Indikator Visi dan Misi

B = ada visi dan misi yang jelas dan kuat (sebagai dasar dan tujuan pembinaan)

S = ada visi dan misi tapi tidak jelas (visi dan misi secar tersirat ada tapi secara tersurat dan diketahui secara bersama tidak ada)

K = tidak ada visi dan misi pembinaan sama sekali

Indikator Latar Belakang

B = ada latar belakang yang jelas dan kuat (memaksimalkan semua potensi dan dukungan yang ada dengan baik)

S = ada latar belakang yang jelas tetapi tidak kuat (hanya ada beberapa latar belakang yang ada pada sekolah)

K = tidak ada latar belakang pembinaan yang jelas sama sekali

Indikator Program Pembinaan

B = ada pembinaan yang jelas dan kuat (program pembinaan jangka panjang yang berjalan dengan baik)

S = ada pembinaan yang jelas tapi tidak kuat (program pembinaan jangka panjang yang tidak berjalan dengan sistematis)

K = tidak ada program pembinaan yang jelas sama sekali

Indikator Ketersediaan Sarana dan Prasarana

B = ada, memadai dan layak

S = ada memadai dan tidak layak

K= tidak memadai dan tidak layak

Evaluasi *transaction* dalam penelitian ini, meliputi aspek seleksi pengurus, seleksi dan kinerja pelatih, seleksi atlet, penggunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan program latihan, pembiayaan, transportasi, koordinasi, dan kesejahteraan yang terkait dengan pembinaan bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo.

Penerimaan Pengurus

Sebuah organisasi membutuhkan kepengurusan yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kecakapan dalam merancang, mengorganisasi dan melaksanakan dan mengawasi adalah surat yang harus dimiliki untuk bisa menjadi seorang pengurus. Pada pembinaan prestasi bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo kepengurusannya hanya terdapat 1 orang pengurus yang ditunjuk berdasarkan karena dia guru olahraga dan merupakan staf pendidik di SMA Negeri 1 Gorontalo. Harus mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab kepengurusan, akibatnya kerja pengurus tidak maksimal.

Penerimaan dan Kinerja Pelatih

Pelatih merupakan seorang yang sentral dalam sebuah club olahraga. Dia tidak hanya menjadi seorang pelatih, juga harus menjadi motivator. Terlebih pelatih yang sudah banyak meraih prestasi, tentunya ini menjadi nilai tersendiri dalam meningkatkan atlet-atletnya. Melatih bolavoli tersebut seharusnya pelatih adalah seorang yang pernah menjadi atlet dan berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional, mempunyai dedikasi untuk melatih, memiliki banyak waktu luang dan memiliki lisensi kepelatihan. SMA Negeri 1 Gorontalo sendiri tidak melakukan seleksi secara umum, tetap mereka mempunyai guru PJOK yang mempunyai hobi bolavoli dan juga mantan atlet bolavoli, guru tersebut sudah pernah mengikuti pelatihan dan ada sertifikat pelatih.

Penerimaan Atlet

Penerimaan atlet SMA Negeri 1 Gorontalo yang bersedia mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gorontalo, penunjukan atlet yang mengikuti turnamen dilakukan dengan mengacu seberapa sering dia berlatih pada ekstrakurikuler dan seberapa cepat dia berkembang, bisa dikatakan tidak ada seleksi atlet secara formal.

Tabel 3 Daftar Atlet SMA Negeri 1 Gorontalo

No	Nama	Tempat Tanggal lahir
1	Syalfana Anatasya a. Bintuy	Kampung Bugis, 23 Juni 2006
2	Kiranaya Arthana Putri	Leato, 5 Mei 2006
3	Felia Anabel Pontoloeng	Leato, 7 April 2008
4	Natasya Pasendre	Leato, 25 Januari 2006
5	Lutviah Mahmud	Leato Utara, 1 November 2006
6	Andi Kezya	Kampung Bugis, 20 Juli 2007
7	Friskilia Logoendo	Talumolo, 23 Mei 2007
8	Nabila Aprilia Bonenehu	Moodu, 28 Mei 2008
9	Tridaningsi Pakaya	Talumolo, 21 Januari 2007
10	Mudiva Afriantari H	Ipilo, 1 Januari 2007
11	Rindiani Makande	Donggala, 14 November 2008
12	Aurelia Tangkilisan,	Ipilo, 23 April 2008
13	Syafiga Auleandra P	Leato, 31 Juni 2008
14	Syalfa Rianti Arbin	Leato, 29 Desember 2008

15	Frinka Umadji	Leato, 4 Februari 2007
16	Rachel Tomedi	Talumolo, 22 oktober 2007
17	Mutia muchrin	Talumolo, 20 Agustus 2008
18	Vira Pakaya	Talumolo, 5 April

(Sumber: Hasil Observasi)

Pemanduan bakat pemain untuk mencapai prestasi terdiri dari 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal yang terdiri dari :

1. Postur Tubuh
2. Kesehatan
3. Kondisi Fisik
4. Keterampilan Teknik
5. Keterampilan Taktik
6. Aspek Mental
- 7.

Faktor Eksternal yang terdiri dari :

- 1) Pelatih
- 2) Sarana dan Prasarana
- 3) Dana
- 4) Manajemen
- 5) Dokter, Masseur, Fisioterapis
- 6) Partisipan Pemerintah
- 7) Partisipan Pengusaha
- 8) Partisipan Pers

Proses penyeleksian yang dilakukan SMA Negeri 1 Gorontalo adalah melalui proses sosialisasi ke sekolah menengah pertama untuk menawarkan biasiswa bagi atlet bolavoli di tingkat SMP masuk ke SMA Negeri 1 Gorontalo. Kemudian diseleksi lagi melalui kegiatan pelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelatihan ekstrakurikuler pelatih melatih para atlet untuk menjadi atlet yang berprestasi. Secara langsung atlet yang cepat berkembang dan mengikuti pelatihan dan mengikuti pelatihan rutin maka terpilih ke dalam tim.

Penggunaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung berlangsungnya proses pembinaan yang akan mempermudah pelatih maupun atlet dalam menjalankan program latihan. Penggunaan sarana dan prasarana menjadi sangat penting karena berhubungan dengan efektifitas dengan efisiennya latihan yang dilaksanakan serta sebagai faktor pendukung pencapaian tujuan latihan itu sendiri. Penggunaan sarana dan prasarana oleh SMA Negeri 1 Gorontalo terbilang sudah sangat maksimal. Ini terlihat saat peneliti melakukan observasi pada saat SMA Negeri 1 Gorontalo sedang menjalani sesi latihan.

Pelaksanaan Program Latihan

Pelaksanaan program latihan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan baik dikarenakan pelatih selalu melakukan latihan dan berpatokan pada program latihan yang di buat, sesuai dengan kurikulum pelatihan nasional. Pelaksanaan program latihan yang dilakukan boleh dibilang baik. Tetapi program latihan yang dibuat yaitu program jangka pendek dan menengah secara tertulis saja, hal ini juga dipengaruhi karena pelatih hanya sekali mengikuti pelatihan pelatih.

Pembiayaan

Pembiayaan yang digunakan untuk menopang berjalannya pembinaan prestasi bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo melalui ekstrakurikuler diperoleh dari yang lain. Dengan adanya pihak sponsor dalam jumlah besar maka akan menjadikan olahraga bolavoli menjadi lebih mandiri tanpa harus tergantung dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Transportasi

Hasil wawancara dan observasi terhadap transportasi dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA Negeri 1 Gorontalo tidak menyediakan transportasi khusus untuk pengurus, pelatih dan atletnya saat berangkat latihan. SMA Negeri 1 Gorontalo hanya menyediakan uang sewa kendaraan atau bus pada saat mengikuti pertandingan pada event-event tertentu saja yang sifatnya diluar daerah. Aspek transportasi merupakan hal penunjang kelancaran suatu kegiatan yang akan dilakukan. Program latihan akan berjalan lancar ketika atlet dan pelatih dapat datang sesuai dengan jadwal latihan. Atlet dan pelatih datang ke tempat Latihan menggunakan kendaraan mereka masing-masing.

Koordinasi

Koordinasi antar kepengurusan berjalan dengan sangat baik, hal ini terlihat dari sangat minimnya *miss* komunikasi yang terjadi dan respon yang sangat positif dari orang tua dan masyarakat tentang keberadaan pembinaan ekstrakurikuler Bolavoli Putri SMA Negeri 1 Gorontalo. Koordinasi perlu dilakukan suatu organisasi guna menjamin kelancaran suatu kegiatan atau program dan hal ini perlu dilakukan agar dapat terhindar dari masalah miskomunikasi. SMA Negeri 1 Gorontalo sudah cukup baik dalam melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait semisal dengan pemerintah daerah yang diwakili KONI, Pelatih, Atlet dan Instansi tempat atlet bersekolah atau bekerja demi kelancaran suatu program yang dilakukan.

Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan aspek yang sangat penting agar pembinaan olahraga bisa berkembang dengan pesat. Kesejahteraan yang terpenuhi akan membuat pengurus bekerja keras guna mengatur program-program secara maksimal, sedangkan bagi pelatih kesejahteraan yang tinggi akan memotivasi pelatih dengan lebih kreatif dan inovatif dengan menerapkan metode-metode latihan yang lebih efisien untuk dapat membentuk atlet lebih berkembang. Kesejahteraan yang baik akan juga membuat atlet lebih bersemangat selama melakukan latihan maupun selama mengikuti kejuaraan.

Hasil Analisis Evaluasi *Transaction*

Data yang diperoleh, hasil analisis evaluasi *antecedent* program pembinaan bolavoli di SMA Negeri 1 Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Evaluasi <i>Transaction</i>					
No	Aspek	Pencapaian			Skor
		B	S	K	
1	Penerimaan Pengurus			✓	1
2	Penerimaan dan Kinerja Pelatih	✓			3
3	Penerimaan Atlet	✓			3
4	Penggunaan Sarana dan Prasarana	✓			3

5	Pelaksanaan Program Latihan	✓		3
6	Pembiayaan		✓	2
7	Transportasi			1
8	Koordinasi	✓		3
9	Kesejahteraan		✓	2
Rata-rata				3

(sumber data : hasil wawancara, observasi dan dokumentasi)

Keterangan:

B dengan skor 3 = Baik
 S dengan skor 2 = Sedang
 K dengan skor 1 = Kurang

Indikator Penerimaan Pengurus:

B = melalui seleksi (ada syarat dan ketentuan)
 S = menunjuk langsung (melihat latar belakang dan kompetensi)
 K = menunjuk langsung seadanya (tidak melihat latar belakang dan kompetensi)

Indikator Penerimaan dan Kinerja Pelatih:

B = mempunyai lisensi kepelatihan bolavoli dan menjalankan latihan sesuai program latihan
 S = tidak mempunyai lisensi kepelatihan bolavoli dan menjalankan latihan sesuai program latihan
 K = tidak mempunyai lisensi kepelatihan bolavoli dan tidak menjalankan latihan sesuai program latihan

Indikator Penerimaan Atlet:

B = melalui seleksi (ada syarat dan ketentuan)
 S = menunjuk berdasarkan kemampuan

Indikator Penggunaan Sarana dan Prasarana:

B = memanfaatkan yang ada dan mengupayakan untuk menggunakannya
 S = memanfaatkan yang ada namun tidak mengupayakan untuk menggunakannya
 K = tidak mengupayakan yang ada

Indikator Pelaksanaan Program Latihan:

B = memiliki program latihan, pelaksanaan latihan berdasarkan program yang ada
 S = memiliki program latihan, tetapi pelaksanaan latihan tidak berdasarkan program yang ada
 K = tidak ada program latihan

Indikator Pembiayaan:

B = pembiayaan mencakup seluruh lini dengan besaran sesuai UMR daerah
 S = pembiayaan mencakup seluruh lini dengan besaran sesuai UMR daerah (seadanya)
 K = pembiayaan hanya mencakup beberapa lini dengan besaran seadanya

Indikator Transportasi:

B = menggunakan transportasi khusus atlet saat TC dan pertandingan
 S = menggunakan transportasi khusus hanya saat menggunakan pertandingan
 K = tidak ada transportasi khusus atlet saat TC maupun pertandingan

Indikator Koordinasi:

- B = ada hubungan yang terjalin dengan baik
 S = ada hubungan namun tidak terjadi dengan baik
 K = tidak ada hubungan yang terjalin dengan baik

Indikator Kesejahteraan:

- B = pengurus, pelatih dan atlet mendapatkan bonus serta insentif tetap dalam jumlah nominal yang besar
 S = pengurus, pelatih dan atlet mendapatkan bonus serta insentif yang tidak tetap dalam jumlah nominal yang relative sedang
 L = pendapatan pengurus, pelatih dan atlet hanya dari bonus dengan nominal relatif kecil

Evaluasi *outcome* meliputi aspek bagaimana keberhasilan program terhadap prestasi SMA Negeri 1 Gorontalo. Hasil evaluasi melalui wawancara terhadap *outcome* program pembinaan prestasi dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA Negeri 1 Gorontalo dalam meraih suatu prestasi di tingkat provinsi maupun nasional masih kurang, dikarenakan event pertandingan bolavoli yang diikuti kebanyakan hanya pertandingan antar sekolah dan open tournament saja. Bagi penunjang keberhasilan suatu program pembinaan dan kesejahteraan semua elemen yang berada di program pembinaan bolavoli yang masih minim. Hal ini berdampak pada prestasi yang dicapai oleh SMA Negeri 1 Gorontalo yang tidak stabil di skala provinsi dan belum memperoleh prestasi di skala nasional.

Analisis Evaluasi Outcome

Data yang diperoleh hasil analisis evaluasi *outcome* program pembinaan bolavoli di kota Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Anlisis Evaluasi <i>Outcome</i>					
No	Aspek	Pencapaian			Skor
		B	S	K	
1	Pembinaan Bolavoli	✓			3
2	Prestasi SMA Negeri 1 Gorontalo di tingkat provinsi		✓		2
3	Prestasi SMA Negeri 1 Gorontalo di tingkat nasioanl			✓	1
Rata-rata					

(sumber data : hasil wawancara observasi dan dokumentasi)

Keterangan

- B dengan skor 3 = Baik
 S dengan skor 2 = Sedang
 K dengan skor 1 = Kurang

Indikator Pembinaan Bolavoli:

- B = melalui seleksi ada syarat dan ketentuan
 S = menunjuk langsung tanpa seleksi
 K = tidak ada

Indikator Prestasi Tingkat Provinsi:

- B = prestasi yang stabil
 S = prestasi yang tidak stabil
 K = tidak ada prestasi

Indikator Prestasi Tingkat Nasional:

B = prestasi yang stabil

S = prestasi yang tidak stabil

K = tidak ada prestasi

PEMBAHASAN

Model Pembinaan Sebagai Modal Dasar Pembibitan Atlet

Ahli kepelatihan pada umumnya menyatakan bahwa “tidak ada jalan pintas untuk berprestasi dalam olahraga, banyak bukti yang menunjukkan ternyata prestasi yang tinggi hanya dapat diraih melalui pembinaan langkah panjang, menempuh waktu tidak kurang dari 5-12 tahun.” Bila pembinaan terlambat dimulai, prestasi puncak atlet tidak dapat tercapai. Masa usia emas untuk berprestasi akan berlalu begitu saja, ibarat besi yang sedang panas dan mudah untuk ditempat tidak sempat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Rancangan dan Sistematis Program Pembinaan

Rencana Program pembinaan

Rancangan program pembinaan SMA Negeri 1 Gorontalo berdasarkan intuis dan insting pelatih tidak ada dasar program pembinaan yang tertulis.

Isi Program Pembinaan

Isi dari program pembinaan terdapat pada benak pelatih yang melihat kondisi atlet. Apa yang dibutuhkan atlet kemudian pelatih mencari referensinya untuk memberikan apa yang mereka butuhkan.

Program Kerja

SMA Negeri 1 Gorontalo harus memiliki program kerja tahunan yang terancang sistematis dan tujuan dalam menunjang program pembinaan bolavoli di kota gorontalo. Dengan program kerja yang terancang dan sistematis dalam mendukung program pembinaan bolavoli dapat melancarkan hasil dari program pembinaan tersebut. Poin terpenting didalam program kerja yang ada untuk menunjang program pembinaan bolavoli menjadi lebih baik.

Implementasi Pembinaan

Implementasi program pembinaan lebih difokuskan pada atlet muda yang memiliki potensi antropometri (bentuk tubuh) dan kapasitas motoric (fisik dan teknik) yang relative cukup baik bagi seorang atlet bolavoli.

Atlet dan Pelaksanaan Pembinaan

- 1) Sistem seleksi atlet dan sistem penerimaan atlet bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo hanya melalui proses berdasarkan minat atlet.
- 2) Fasilitas yang diberikan berupa beasiswa sekolah

Sumber Daya Manusia Pendukung

- 1) Pelatih untuk meningkatkan mutu program pembinaan, pelatih yang berkualitas sangat dibutuhkan. Bukan hanya kualifikasi nasional atau internasional saja untuk menjadi seorang pelatih profesional. Namun juga lebih ditekankan kepada kualitas kinerja dan kualitas control dari seorang pelatih.
- 2) Tenaga administrasi, dibutuhkan untuk menangani hal-hal yang menyangkut perorganisasian, surat menyurat, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, pelaporan berbagai pelaksanaan kegiatan.

- 3) Pengurus, harus memiliki kepengurusan yang benar-benar aktif dan bertanggung jawab terhadap kinerjanya. Tempatkan orang yang ahli dalam bidang masing-masing. Menggantikan pengurus yang sekiranya sudah tidak aktif lagi dikarenakan kesibukan dalam pekerjaan. Pengurus yang bisa diharapkan dari orang yang benar-benar peduli terhadap bolavoli kota gorontalo.

Kelemahan dan Kelebihan Pembinaan Bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo

Data yang diperoleh terdapat kelemahan dan kelebihan pembinaan bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo:

Tabel 6
Kelemahan dan Kelebihan Pembinaan bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo

Variabel	Kelemahan	Kelebihan
<i>Antecedent</i>	- Visi misi sekolah belum diturunkan ke visi misi ekstrakurikuler. - Tidak adanya program pembinaan. - Ketersediaan SDM atlet dan pelatih belum berkompeten, - Sarana dan prasarana belum sepenuhnya memenuhi standar nasional.	- Dukungan dari pihak sekolah dan dukungan masyarakat yang baik. - Latar belakang ingi membantu timbola voli putri.
<i>Transaction</i>	- Pembiayaan program pembinaan yang masih minim. - Kesejahteraan pengurus, pelatih dan atlet yang masih minim.	- Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.. - Kinerja pelatih yang baik. - Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana. - Koordinasi yang berjalan dengan baik.
<i>Outcomes</i>	- Hasil pembinaan yang belum sesuai dengan tujuan. - Masih labilnya prestasi di tingkat regional. - Belum berprestasi di tingkat nasional.	- Sudah mencetak atlet bolavoli ditingkat provinsi dan nasional - Menjuarai beberapa kompetisi di tingkat keresidenan.

(Sumber : hasil observasi, wawancara dan dokumentasi)

Model Pembinaan yang Ideal untuk Bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo

Peningkatan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana tersebut, dengan program pembinaan atlet secara benar dan tepat. Melalui pedoman – pedoman yang berlaku, sehingga apa yang telah diprogramkan akan dapat berhasil sesuai tujuan dan mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Hasil penelitian, terdapat kelemahan dan kelebihan yang dimiliki SMA Negeri 1 Gorontalo dalam melakukan pembinaan bola voli.

Tabel 6
Pembinaan bolavoli yang ideal.

No	Variabel	Indikator	Tindakan
1	<i>Antecedent</i>	- Program pembinaan - Ketersediaan sarana dan prasarana - Dukungan masyarakat dan pemerintah - Potensi SDM - Pendanaan pelaksanaan program	Menyusun melaksanakan dan mengevaluasi program pembinaan yang terdiri program jangka panjang, menengah dan pendek. Melakukan standarisasi sarana dan prasarana. Untuk sarana bisa dilakukan modifikasi alat bantu latihan Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Melaksanakan kompetisi lokal, pelatih atlet serta pengawas kepada bibit muda Menggali, mengelola serta menggunakan dana se efektif mungki
2	<i>Transaction</i>	- Pelaksanaan program latihan - Sistem rekrutmen pelatih dan atlet - Kinerja pelatih - Penggunaan sarana dan prasarana - Koordinasi - Konsumsi - Kesejahteraan - Transportasi	Melaksanakan program latihan sesuai dengan program latihan Melakukan rekrutmen atlet secara terbuka dengan mengutamakan SDM dari kota gorontalo Meningkatkan kemampuan pelatih dengan mengikutsertakan pada seminar kepelatihan Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada Menjaga koordinasi yang baik antarelelemen Memperhatikan kebutuhan gizi yang diperlukan Memberikan insentif dan bonus sesuai dengan kemampuan organisasi secara merata berdasarka kepastian Menjaga sistem transportasi yang sudah baik
3	<i>Outcomes</i>	- Keberhasilan program pembinaan bolavoli	Diharapkan SMA Negeri 1 Gorontalo dapat mencapai visi dan misi sehingga berdampak pada prestasi yang diharapkan

(sumber: hasil observasi, wawancara dan dokumentasi)

SIMPULAN

Pembahasan mengenai program pembinaan bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo dapat disimpulkan sebagai bahwa:

Antecedent (kontek)

Program pembinaan bolavoli SMA Negeri 1 Gorontalo yang meliputi belum adanya visi dan misi yang jelas, tidak adanya koordinasi antara pelatih jenjang pendidikan sebelumnya, sehingga pembinaan jangka panjang atlet usia dini belum berjalan sama sekali, sarana dan prasarana belum sesuai dengan standar nasional. Dukungan pemerintah terhadap prestasi bolavoli relatif minim. Ada sumber dana yang jelas tetapi masih terbatas sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembinaan bolavoli putri di SMA Negeri 2 Gorontalo.

Transaction (Proses)

Program pelatihan di SMA Negeri 1 Gorontalo tidak ada, melainkan sebagai insting dari pelatih saja, prestasi yang di capai masi belum maksimal, dikarenakan program pembinaan yang terhambat oleh pandemic covid-19 selama 2 tahun lebih. Kesejahteraan pengurus, pengurus pelatih dan atlet yang masi minim. Belum adanya rekrutmen pengurus dan pelatih, namun pelatih sudah menunjukkan kinerja yang baik. Setiap latihan selalu memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Namun koordinasi antara elemen sudah berjalan dengan baik.

Outcome (Hasil)

Program pembinaan bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo belum berjalan dengan baik. Tidak adanya program pembinaan jangka panjang menjadi faktor dominan. Hal ini berdampak apada prestasi bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo yang masi jauh dari harapan ingin mencapai di tingkat nasional. Tidak stabilnya prestasi yang diraih diringkat daerah dan tidak adanya prestasi di tingkat nasional menjadi hasil serta gambaran secara umum bahwa pembinaan bolavoli putri SMA Negeri 1 Gorontalo belum berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin-Marian, C., & Marilena, C. (2019). Preferential and Performance-related Lateralization in Volleyball as Far as Attack Hit Execution is Concerned. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 127, 58–62. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.212>
- Adhi putra, Y., & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Amira A. Kassab, MD, and Sadika M Tawfik, M. (2018). Energy Drinks Effect On Submandibular Gland. *Effect of a Caffeinated Energy Drink and Its Withdrawal on the Submandibular Salivary Gland of Adult Male Albino Rats: A Histological and Immunohistochemical Study*, 41(1), 11–26. <https://doi.org/10.21608/EJH.2018.7518>
- B.mahirah. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *JURNAL IDAARAH*, I(36), 257–267.
- Bakar, A., Candra, A. R. D., Romadhoni, W. N., & Ulinnuha, R. A. N. (2022). Pengaruh Latihan Plyometric Rim Jump terhadap Tinggi Lompatan Blok Permainan Bola Voli. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(2), 113–120. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v6i2.50105>
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Bernabas Wani. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tinju Pada Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar NTT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 35–43.

- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fallo, I. S., & Hendri. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Gaya Komando. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 10–19.
- Firmansyah, A., Rahayu, S., & Nasuka, N. (2020a). Evaluation of Women ' s Volleyball Coaching Program on Student Sports Training Education Center in Musi Banyuasin Indonesia. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(3), 289–296.
- Firmansyah, A., Rahayu, S., & Nasuka, N. (2020b). Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Evaluasi Program Pembinaan Bola Voli Putri di Pusdiklat Olahraga Mahasiswa Musi Banyuasin Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 9(3), 289–296. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/44185>
- Fitrianti, L. (2018). PRINSIP KONTINUITAS. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102.
- Ghozali, P., Sulaiman, & Pramono, H. (2017). Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Indonesia Muda Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(7), 76–82. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes%0APembinaan>
- Irawan, F. A., Daipaha, M. T. M., & Hartono, M. (2022). The Evaluation of Sports Coaching of Water Skiing in Central Celebes. *Journal of Physical Education and Sports*, 11(1), 26–35. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/54401/21474>
- Irawan, F. A., Kadju, E. A. M., & Hartono, M. (2021). The Evaluation Program of Coaching Football Achievement of East Nusa Tenggara Province Training Centre at the XX PON. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(3), 319–327. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Irawan, F. A., Nasuka, & Andrianiy, A. (2019). Coaching Evaluation for Women's Volleyball Sports Year 2018 Semarang City Article Info. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(1), 11–18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/26163>
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Irmansyah, Lubis, M. R., Satrianingsih, B., & Johan. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai Di NTB. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 13(3), 1576–1580.
- Ishmah, S. A., Silitonga, H. T. M., & Mursyid, S. S. (2016). Evaluasi Program Remedi Berbasis Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/41804>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Junaidi, S., Subiyono, H. S., Raharjo, H. P., & ... (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Media Ilmu ...*, 11. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/23105%0Ahttps://jo>

- urnal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/viewFile/23105/11958
- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Esteem (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n1.p1-11>
- Mahendra, A. (2017). Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-pokok Pikiran tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v2i2.7983>
- Martha, A. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Futsal Di Koni Provinsi Sumatera Barat. *Seminar Nasional Olahraga*, 1.
- Maulidin, M., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.3252>
- Muhammad, H. N. (2020). Evaluasi Konteks Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hockey di Jawa Timur. *JOSSAE Journal of Sport Science and Education*, 4(2), 47–50. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n2.p47-50>
- Muhammad Ridwan Lubis, Satrianingsih, B., & Irmansyah, J. (2017). Model program latihan pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai di NTB. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 2, 350. [http://www.cell.com/trends/cell-biology/abstract/S0962-8924\(12\)00067-0%0Apapers3://publication/uuid/AADADE9B-81D3-44E4-A1D16BCEE53EE92C](http://www.cell.com/trends/cell-biology/abstract/S0962-8924(12)00067-0%0Apapers3://publication/uuid/AADADE9B-81D3-44E4-A1D16BCEE53EE92C)
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Neta, Y. R., Natal, Y. R., & Wani, B. (2023). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Futsal (Studi Pembinaan Futsal Di Sma Negeri. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3, 19–27.
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Nugroho Susanto, Donald Syafrianto, A. (2018). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepakbola (Ssb) Gadjah Mada (Gama) Yogyakarta. *Jurnal Sporta Saintika*, 4(14), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Nur Afifah Sudibyo, R. A. N. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1–6. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17314>
- Pramono, H., Amin, M. F. Al, Handayani, & Kasmini, O. W. (2021). Evaluation of Pencak Silat Sports Achievement Coaching Program at Naga Hitam College in Semarang City. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(1), 70–74. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Pramono, H., Meiyanto, A., & Nasuka. (2018). The Evaluation of The Founding Program of Badminton Clubs Aged 10-11 Years in Semarang City. *JPES (Journal of*

- Physical Education and Sports*), 7(3), 260–266.
- Pramono, H., Prayogi, M. M., & Hartono, M. (2019). Management Evaluation of the Sepak Takraw Association of Indonesia (PSTI) Administrators in Fostering Sepak Takraw Sport Achievement in Brebes Regency, Central Java, Indonesia. *International Journal of Science Culture and Sport*, 7(30), 51–62. <https://doi.org/10.14486/intjscs804>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Priono, J., Soegiyanto, & Sulaiman. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Bolavoli Remaja Asahan di Pengkab PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Journal Of Physical Education and Sports*, 3(1), 7–11. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Purnama, S. H., Handayani, O. W., & Kasmini Handayah, T. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261–265. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/15076>
- Purnomo, E. (2019). Pengaruh Program Latihan terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bolatangan Porprov Kubu Raya. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26740/jses.v2n1.p29-33>
- Puspayanti, A. (2017). Evaluasi pembelajaran diklat menggunakan model. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 1, 143–167.
- Ratna, D., Tangkudung, S. J., & Hanif, A. S. (2018). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bolavoli Pasir Putri Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2, 8–16.
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (Pplp) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 20–27.
- Ruslan, R. (2021). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 68–73. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v3i2.11337>
- Samantha, R., & Almalik, D. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 2 Simeulue Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmu Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- Septian, W. A. (2017). Peran Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) dalam Pembinaan Atlet di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 393–404.
- Setiawan, W. (2022). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi PBSI di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 131–144.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian & pengembangan (Research and Development)* (M. S. Sofia Yustianti Suryandari, S.E. (ed.)). Alfabeta.

- Sumardi, & Supriyati, Y. (2019). Evaluasi Program Supervisi Akademik Pengawas Sma. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1).
- Syarifuddin, M. &. (2018). Model-model evaluasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan & Konseling*, 13(2), 173–188. <https://doi.org/10.24090/insania.v13i2.292>
- Usiono, Rica Widiastuty, A. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 55–65.
- Utomo, B. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Klub Bolavoli Indomaret Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 172–181. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1725>
- Wang, H. K., & Cochrane, T. (2013). A descriptive epidemiological study of shoulder injury in top level english male volleyball players. *International Journal of Sports Medicine*, 22(2), 159–163. <https://doi.org/10.1055/s-2001-11346>
- Warsita, B. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas. *Jurnal Teknodik*, 17(1), 092–101. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.581>
- Wibowo, K., & Hidayatullah, M. F. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9–15.
- Winata, R. A., Rahayu, S., & Pramono, H. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pencak Silat. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 58–63. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 95–114.
- Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17385>
- Yusmar. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.